

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini yang menuntut perusahaan agar lebih berinovasi dalam menjalankan fungsinya dalam mencecapai tujuan perusahaan serta melindungi seisinya misalnya karyawan, dimana dengan berkembangnya pola pikir manusia, perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja perusahaan yang mampu melindungi karyawan dalam bekerja serta mampu meningkatkan kinerja karyawan. salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja.

Keselamatan kerja sangat penting sekali, dimana keselamatan kerja akan menunjang karyawan dalam bekerja terutama perasaan aman karyawan dalam bekerja karena merasa terlindungi. Keselamatan kerja juga menunjuk pada suatu kondisi kerja yang aman dan selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar supaya pekerja tidak mengalami cedera menurut (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara dalam Sayuti, 2013, p. 195). Semakin baik perusahaan dalam menjamin keselamatan kerjanya maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

Kesehatan kerja sangat penting bagi kelangsungan aktivitas kerja karyawan, karyawan yang memiliki kesehatan yang prima akan bekerja secara produktif. Sedangkan menurut Santoso dalam (Sayuti, 2013, p. 196) bahwa “Kesehatan kerja

adalah kesehatan jasmani dan rohani. Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial”. Semakin baik tingkat kesehatan karyawan maka akan meningkatkan kinerja karyawan melalui produktifitas kerjanya.

Lingkungan kerja merupakan aspek lingkungan yang mendukung pada aktivitas kerja karyawan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman. Menurut (Danang Sunyoto, 2015, p. 38), bahwa “Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memerhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan atau semangat karyawan dalam bekerja”.

Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara dalam (Sulaksono, 2015, p. 91) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada perkayuan di Kota Tasikmalaya adalah PT. Binea Kayone Lestari yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Pengolahan Kayu, dan lokasi kerja yang memiliki tingkat resiko kecelakaan sangat tinggi, dan untuk mengantisipasi hal tersebut PT. Bineatama Kayone Lestari telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja. Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang

Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Pasal 86 ayat 1 yang berisi bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja, Moral dan kesusilaan, serta Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai- nilai agama.

Kecelakaan kerja dapat dikendalikan sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Oleh karenanya diperlukan sistem penanggulangan bahaya yang disebut keselamatan kerja dan kesehatan kerja.

Jenis kecelakaan kerja yang dialami pekerja adalah kecelakaan ringan hingga kecelakaan kerja yang tergolong fatal seperti: terjepit kayu hingga terjepit mesin, luka robek di jari tangan terkena kayu, dan lain-lain.

**Tabel 1.1 Catatan Kecelakaan Kerja Periode
November 2017 s.d. Oktober 2019**

No	Periode Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja
1.	2015	20 kasus
2.	2017-2018	16 kasus
3.	2018-2019	25 kasus

Sumber: PT. Bineatama Kayone Lestari

Berdasarkan catatan kecelakaan kerja dari PT. Bineatama Kayone Lestari di atas dapat diketahui bahwa tingkat kecelakaan kerja dari mulai periode 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan jumlah kecelakaan kerja. Peristiwa tersebut menjadi pertanda bahwa upaya perusahaan dalam menangani kecelakaan kerja perlu di tingkatkan. Meskipun tahun sebelumnya perusahaan masih terdapat kecelakaan kerja namun di tahun 2020 perusahaan mampu mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja karyawan, dimana keselamatan kerja hanya berpengaruh langsung akan kegiatan operasional perusahaan hanya sebagai pelengkap saja, maka dari itu pengaruh yang

diberikan relatif kecil dibandingkan kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Pada dasarnya walaupun keselamatan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari namun tetap memiliki peranan sangat penting untuk kelangsungan proses operasi perusahaan.

Menurut hasil wawancara dengan bagian personalia di PT Bineatama Kayone Lestari, kondisi pabrik perusahaan memiliki pencahayaan normal dan sirkulasi udara yang baik. Meskipun masih terdapat kebisingan pada tempat-tempat tertentu, namun perusahaan menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap. Selain itu beberapa faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja diantaranya alat kerja yang memiliki tingkat risiko kecelakaan tinggi, namun saat ini di tahun 2020 perusahaan memiliki tingkat keselamatan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan alat keselamatan di tiap alat yang berbahaya, kelelahan kerja yang menyebabkan kecelakaan, namun di tahun 2020 ini pekerjaan sudah dibuat dengan shift dengan pekerjaan yang berat siftnya dibagi menjadi beberapa waktu dengan karyawan yang berbeda., masalah personal dari pekerja yang turut dibawa ke area kerja sehingga tidak fokus, masalah pribadi saat ini sudah bisa diminimalisir, dimana karyawan bekerja dengan profesional dan lebih mementingkan kepentingan perusahaan dibandingkan personal, dan faktor dominan terjadi dikarenakan pekerja lalai dalam penggunaan APD. Hal ini penting menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk memperbaiki sumber daya manusia agar dapat meminimalisir tingkat kecelakaan kerja dan bisa mencapai tujuan yang optimal dan sesuai yang diharapkan. Walaupun setiap tahun terdapat yang lalai khususnya dalam penggunaan APD namun saat ini perusahaan sudah mengeluarkan

aturan yang sangat ketat akan sanksi bagi siapapun yang tidak memakai kelengkapan kerja.

Selain itu permasalahan dari kesehatan kerja di PT Bineatama Kayone Lestari adalah dari segi sirkulasi udara yang memang banyak sekali polusi yang berasal dari serpihan bahkan serbuk kayu yang sangat berbahaya bagi pernapasan karyawan. Selain dari kesehatan kerja masalah muncul dari lingkungan kerja perusahaan yang memang sangat kedap udara dalam hal ventilasi udara yang menjadi sirkulasi udara di ruangan kerja. Maka dari itu hal tersebut sangat mengganggu kinerja karyawan, maka pengaruh yang diberikan dari kesehatan kerja sangat penting dalam meningkatkan kinerja.

Selanjutnya lingkungan kerja berhubungan dengan kenyamanan dengan kurangnya tepatnya tata letak perusahaan yang menyebabkan ketidaknyamanan karyawan dalam bekerja akan menyebabkan menurunnya produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian dan disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari”** (Suatu Penelitian Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Bineatama Kayone Lestari Kota Tasikmalaya).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang ditemukan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Keselamatan Kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari
2. Bagaimana Kesehatan Kerja di di PT. Bineatama Kayone Lestari
3. Bagaimana Lingkungan Kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari
4. Bagaimana Kinerja Karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari
5. Bagaimana Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Keselamatan Kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari;
2. Kesehatan Kerja di di PT. Bineatama Kayone Lestari;
3. Lingkungan Kerja di PT. Bineatama Kayone Lestari;
4. Kinerja Karyawan di PT. Bineatama Kayone Lestari;
5. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen terkait dengan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Kegunaan Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga dapat menjadi beban pertimbangan untuk memperoleh informasi yang lebih baik dalam usaha membangun guna mencegah persoalan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang dihadapi karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

3. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat mengetahui pengembangan teori manajemen sumber daya manusia yang sebenarnya

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Binea Kayone Lestari di jalan Rajapolah KM-7 Indihiang Kota Tasikmalaya 46151 Jawa Barat

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih enam bulan yaitu mulai dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan November 2020. Adapun jadwal penelitian terlampir (Lampiran I).